

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Irwan. 2023. *Media Pembelajaran Literasi di Kelas*. Yogyakarta: Selat Media Patners.
- Alfin. 2022. *Peningkatan Kemampuan Literasi Kewargaan melalui Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining*. Jurnal. Vol 2.No.1.
- Amrita, Nur. 2020. *Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Gemar Membaca melalui Program Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembiasaan pada Siswa Kelas 1 SDN 38 Mataram*. Tesis. Mataram: Universitas Muhammadiyah.
- Antoro, Billy. (2017). *Gerakan Literasi Sekolah: Dari Pucuk Hingga Akar Sebuah Refleksi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bellanisa, Mauly, Mariati. 2015. *Minat Siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa kelas V MIN Di Tangerang Selatan*. Skripsi. Jakarta: Syarif Hidayatullah.
- Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daniya, Nur, Apriyanti, Ervin. 2022. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Di Mi Muhammadiyah Klaseman Tahun Ajaran 2022/2023*. Surakarta: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said.
- Desmita. 2014. *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farida, T. (2004). *Hubungan Antara Minat Baca dengan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas II SMP N 1 Kokap Kabupaten Kulon Prog Tahun Pelajaran 2003/2004*. Skripsi. Yogyakarta: FIP.
- Febriana, Marta, Priza, Monika. 2022. *Analisis Implementasi Gerakan Literasi Sekolah melalui Pojok Baca dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca di SD Kartika II-10 Jayaloka*. Skripsi. Lampung: Universitas Lampung Bandar.
- Fuadhi, Hamdan, Rifqi. 2020. *Analisis Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam Meningkatkan Nilai Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Muntilan*. Tesis. Magelang: Universitas Muhammadiyah.

- Gusvadiana. 2020. *Persepsi Peserta Didik terhadap Pengembangan Karakter Siswa di SMA Muhammadiyah Batusangkar*. Skripsi. Batusangkar: Institut Agama Islam Negeri.
- Halim, Farah, Nisrina. 2020. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah untuk Menumbuhkan Karakter Gemar Membaca Siswa SD Muhammadiyah 2 GKB Gresik*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Haryadi. 2006. *Retorika Membaca, Model, Metode, dan Teknik*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Hasanah, N. 2017. *Program Literasi dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga.
- Hernowo. 2000. *Mengingat Makna: Kiat-kiat Ampuh untuk Melejitkan Kemauan Plus Kemampuan Membaca dan Menulis Buku*. Bandung: Kaifa.
- Indayani, Dewi. 2010. *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menemukan Gagasan Utama dalam Teks Bacaan Menggunakan Metode Make A Match Pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 2 Kudus*. Tesis. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Leonhardt, Mary. 2017. *Cara Menjadikan Anak Kerajinan Membaca*. Bandung: Kaifa.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mannan, dkk. 2023. *Pendidikan Literasi*. Yogyakarta: Selat Media Patners.
- Narwanti, S. 2011. *Pendidikan Karakter "Pengintegrasian 18 Nilai Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia.
- Oktarina, Ary. 2018. *Pendidikan Karakter Gemar Membaca melalui Program Literasi Di SD N Golo Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prioritas, Usaid. 2014. *Pembelajaran Literasi di Kelas Awal*. Jakarta: Usaid Prioritas.
- Putra, Verdana, Yudi, Nur, Mardenta. 2013. *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Metode Sosiodrama terhadap Kepedulian Sosial Siswa Kelas V di SD Negeri Selang*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Rahayu, A. T. 1999. *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Bimbingan Belajar Terhadap Minat Baca pada Kelas 2 SMU Negeri 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 1998/1999*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Rahim, F. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rahim, F. 2009. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Savitra, Nilda. 2022. *Pemanfaatan Pojok Baca dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Kelas V-A Pada MIN 4 Banda Aceh*. Skripsi. Aceh: Darussalam Banda Aceh.
- Siswoyo, D, dkk. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Soedarso. 2005. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sofie, Dewayani. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suri, Kartika. 2018. *Penanaman Karakter Tanggung Jawab melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Skripsi. Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Tyas, Surining, Peny. 2022. *Penguatan Pendidikan Karakter melalui Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Kelas V di SDIT MTA Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023*. Skripsi. Surakarta: UIN Raden Mas Said.
- Udin, S. Winataputra, dkk. 2008. *Meteri dan Pembelajaran PPKn SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winataputra, Udin, S. dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wulandari, Tri. 2020. *Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Siswa SMA N 1 Purworejo*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PROFIL SEKOLAH

Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan
2. No. Statistik Sekolah : 020176103022
3. NPSN : 60202267
4. Alamat Sekolah : Desa Maitara Kecamatan Tidore Utara
: Kota Tidore Kepulauan
: Provinsi Maluku Utara

Identitas Kepala Sekolah

- Nama : USMAN IDRIS, S.Pd
Tempat dan Tanggal lahir : Maitara, 11 April 1979
Alamat : Desa maitara Tengah
Nomor Telepon/Hp : 081342187517

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan							
a.	Kepala Sekolah						
No	Nama	Pangkat/Golongan	Jenis		Usia	Pend. Terakhir	Masa Kerja
			Kelamin				
			L	P			
1		Penata Tkt.I/III d	√		43	S1	14 Thn 00 Bln

Pendidik

Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin dan Jumlah

-

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Status Guru				Jumlah
		GT / PNS		GTT / Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1	S3 / S2					
2	S1	4	8	1	0	13
3	D4					
4	D3					

5	D2					
6	D1					
7	≤ SMA / Sederajat					
Jumlah						13

Jumlah Guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan(Keahlian

No	Guru	Jml guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jml guru dengan latar belakang TIDAK pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/D2	D3	S1	S2/S3	D1/D2	D3	S1	S2/S3	
1	IPA			2						2
2	Matematika			2						2
3	Bahasa Indonesia			1						1
4	Bahasa Inggris			2						2
5	Pendidikan Agama			1						1
6	IPS			1						1
7	Penjas Orkes			1						1

8	Seni Budaya			1						1
9	PKn			1						1
10	TIK / Ketrampilan			1						1
11	BK									
12	Lainnya									
Jumlah				13						13

V. Data Sarana dan Prasarana

a. Alat dan Bahan

1	Kepemilikan Tanah	:	Pemerintah Kota Tidore Kepulauan
2	Status Tanah	:	Milik
3	Luas Lahan/Tanah	:	5,862 m ²
4	Luas Gedung	:	747 m ²

Bangunan

No	Jenis Ruangan	Jumlah
1	Ruang Kelas	6
2	Perpustakaan	1
3	Lab. IPA	1
4	Ruang Pimpinan	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang Tata Usaha	-
7	Tempat Ibadah	-
9	Tempat bermain/Olahraga	1
10	Ruang Komputer	1
11	Ruang UKS	-
12	Ruang OSIS	-
13	Ruang BK	-
14	Jamban	4
15	Kantin	1

VISI SMP NEGERI 17 TIDORE KEPULAUAN

Visi:

Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman, Cerdas, Terampil, Mandiri dan Berwawasan Global

Misi:

1. Menanamkan Keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran agama;
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan;
3. Mengembangkan bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik;
4. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan;
5. Menjalinkan kerjasama yang harmonis antar warga sekolah, dan lembaga lain yang terkait.

Tujuan:

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan;
2. Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran;
3. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa;
4. Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa;
5. Menjalinkan kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.

Data Peserta Didik 6 Tahun Terakhir

Thn. Pelajaran	Jlh Pendaftar (Calon Peserta Didik Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
		Jml Peserta Didik	Jml Rombel	Jml Peserta Didik	Jml Rombel	Jml Peserta Didik	Jml Rombel	Peserta didik	Rombel
2017/2018	53	53	2	46	2	34	2	133	6
2018/2019	56	56	2	52	2	45	2	153	6
2019/2020	48	48	2	54	2	38	2	140	6
2020/2021	28	28	1	46	2	51	2	125	5
2021/2022	39	39	2	29	2	46	2	114	5
2022/2023	39	39	2	39	2	30	1	108	5

**DATA PRESTASI PESERTA DIDIK
SMP NEGERI 17 TIDORE KEPULAUAN
TAHUN 2011 – 2022**

No	Nama Kegiatan	Nama Peserta Didik	Pendamping/Pembina (Guru)	Prestasi yang diraih	Tingkat	Tahun	Keterangan
1	Liga Pendidikan Indonesia (LPI)	20 Pemain/Siswa	Guru dan Pelatih	Juara 1	Kota Tidore Kepulauan	2011	
2	Liga Pendidikan Indonesia (LPI)	20 Pemain/Siswa	Guru dan Pelatih	Juara 1	Provinsi Maluku Utara	2011	
3	Liga Pendidikan Indonesia (LPI)	20 Pemain/Siswa	Guru dan Pelatih	Juara 1	Wilayah Regional 4 Sulawesi, Papua, Maluku dan Maluku Utara	2011	
4	Liga Pendidikan Indonesia (LPI)	20 Pemain/Siswa	Guru dan Pelatih	Juara 4	Nasional	2011	
5	Liga Pendidikan Indonesia (LPI)	20 Pemain/Siswa	Guru dan Pelatih	Juara 1	Kota Tidore Kepulauan	2012	
6	Liga Pendidikan Indonesia (LPI)	20 Pemain/Siswa	Guru dan Pelatih	Juara 2	Provinsi Maluku Utara	2012	
7	Liga Pendidikan Indonesia (LPI)	20 Pemain/Siswa	Guru dan Pelatih	Juara 2	Kota Tidore Kepulauan	2013	
8	Liga Pendidikan Indonesia (LPI)	20 Pemain/Siswa	Guru dan Pelatih	Juara 1	Kota Tidore Kepulauan	2014	
9	Liga Pendidikan Indonesia (LPI)	20 Pemain/Siswa	Guru dan Pelatih	Juara 1	Provinsi Maluku Utara	2014	

10	Piala Menpora U16	20 Pemain/Siswa	Guru dan Pelatih	Juara 1	Kota Tidore Kepulauan	2016	
11	Lomba OSN Pelajaran Matematika	Febri Ade	Guru	Juara 1	Kota Tidore Kepulauan	2016	
12	Gala Siswa Indonesia (GSI)	20 Pemain/Siswa	Guru dan Pelatih	Juara 1	Kecamatan	2018	
13	Gala Siswa Indonesia (GSI)	20 Pemain/Siswa	Guru dan Pelatih	Juara 3	Kota Tidore Kepulauan	2018	
14	Gala Siswa Indonesia (GSI)	- Rauf Hamid - Idrus Husen	Pelatih Tingkat Kota	Juara 1	Provinsi Maluku Utara	2018	
15	Gala Siswa Indonesia (GSI)	- Jamaludin Hamid - Idrus Husen	Pelatih Tingkat Kota		Nasional	2018	
16	Jambore Daerah Maluku Utara	Febriyanti Do.Ismail	Pembina Pramuka		Provinsi Maluku Utara	2021	
17	Jambore Nasional	Febriyanti Do.Ismail	Pembina Pramuka		Nasional	2022	

LAMPIRAN 2

CATATAN BUKU DI PURPUSTAKAAN

NO	MAPEL	KELAS			SMSTR	KET
		IX	VIII	VII		
1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (BS)	27	29	28		K-13
	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (BG)	1	1	1		
2	PPKn (BS)	23	20	28		K-13
	PPKn (BG)	2	1	1		
3	BAHASA INDONESIA (BS)	24	26	17		K-13
	BAHASA INDONESIA (BG)	1	1	2		
4	BAHASA INGGRIS (BS)	21	26	7		K-13
	BAHASA INGGRIS (BG)	1	1	1		
5	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (BS)	32	30	31		K-13
	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (BG)	1	1	1		
6	ILMU PENGETAHUAN ALAM (BS)	7	48	57	1	K-13
		27	49	27	2	
	ILMU PENGETAHUAN ALAM (BG)	1	1	2		
7	MATEMATIKA (BS)	24	24	34	1	K-13
		39	39	36	2	
	MATEMATIKA (BG)	1	1	1		
8	PRAKARYA (BS)	7	77	86	1	K-13
		42	105	82	2	
	PRAKARYA (BG)	2	1	1		
9	SENI BUDAYA (BS)	7	13	37	1	K-13
		30	60	57	2	
	SENI BUDAYA (BG)	1	2	1		

10	PJOK (BS)	39	44	45	1	K-13
			63	45	2	
	PJOK (BG)	1	2	1		
	JUMLAH					
	BUKU SISWA	349	653	617	1619	
	BUKU GURU	12	12	12	36	
	TOTAL	361	665	629	1655	

LAMPIRAN 3

MATA PELAJARAN DI SMP NEGERI 17 TIDORE KEPULAUAN

NO	MAPEL	KELAS			SMSTR	KET
		IX	VIII	VII		
1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (BS)			18		KURMER
	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (BG)			1		
2	PPKn (BS)			20		KURMER
	PPKn (BG)			1		
3	BAHASA INDONESIA (BS)			20		KURMER
	BAHASA INDONESIA (BG)			1		
4	BAHASA INGGRIS (BS)			20		KURMER
	BAHASA INGGRIS (BG)			1		
5	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (BS)			18		KURMER
	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (BG)			1		
6	ILMU PENGETAHUAN ALAM (BS)			20		KURMER
	ILMU PENGETAHUAN ALAM (BG)			1		
7	MATEMATIKA (BS)			20		KURMER
	MATEMATIKA (BG)			1		
8	INFORMATIKA (BS)			15		KURMER
	INFORMATIKA (BG)					
9	KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YME (BS)			11		KURMER
	KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YME (BG)					
10	PJOK (BS)					KURMER
	PJOK (BG)			1		

11	SENI MUSIK (BS)				KURMER
	SENI MUSIK (BG)			1	
	pSENI RUPA (BS)				
	SENI RUPA (BG)			1	
	SENI TEATER (BS)				
	SENI TEATER (BG)			1	
	SENI TARI (BS)				
	SENI TARI (BG)			1	
12	PRAKARYA REKAYASA (BS)				KURMER
	PRAKARYA REKAYASA (BG)			1	
	PRAKARYA BUDIDAYA (BS)				
	PRAKARYA BUDIDAYA (BG)			1	
	PRAKARYA PENGOLAHAN (BS)				
	PRAKARYA PENGOLAHAN (BG)			1	
	PRAKARYA KERAJINAN (BS)				
	PRAKARYA KERAJINAN (BG)			1	
	JUMLAH	BUKU SISWA	162		
		BUKU GURU	16		
		TOTAL	178		

LAMPIRAN 4

LEMBAR OBSERVASI

Nama Sekolah : SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan
Kelas/Semester : VIII/Genap
Mata Pelajaran : PPKn

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Terdapat jadwal pelaksanaan program literasi	√	
2	Terdapat daftar jurnal harian membaca peserta didik disudut baca		√
3	Semua warga sekolah sebelum memulai pembelajaran melakukan kegiatan literasi berupa membaca 15 menit	√	
4	Peserta didik memanfaatkan sarana penunjang program literasi seperti perpustakaan, sudut baca dan area membaca	√	
5	Tersedianya area membaca yang nyaman	√	
6	Tersedianya berbagai macam koleksi buku dan visual (CD) yang mudah diakses semua warga sekolah	√	
7	Karya warga sekolah sebagai tambahan koleksi		√
8	Kegiatan literasi berupa membaca 15 menit disertai dengan tagihan	√	
9	Sekolah memberi penghargaan bagi warga sekolah yang mengikuti lomba atau kegiatan yang mengharumkan nama sekolah	√	
10	Melakukan kegiatan akademik yang mendukung terciptanya budaya literasi di sekolah dan luar sekolah	√	
11	Meningkatkan kemampuan literasi dengan diperpustakaan atau sudut baca, peserta didik membaca dengan membaca nyaring, dalam hati, membaca bersama, atau menonton film edukasi dan membaca materi dari internet	√	
12	Peserta didik dapat merespon teks fiksi dan non fiksi yang	√	

	dibaca dan dilihat		
13	Kegiatan literasi disertai dengan tagihan yang berkaitan dengan pembelajaran	√	
14	Kegiatan literasi dalam pembelajaran sesuai dengan tagihan akademik di k-13	√	
15	Melaksanakan berbagai strategi untuk memahami teks dalam semua mata pelajaran	√	
16	Menggunakan berbagai tempat sebagai media pembelajaran	√	
17	Menggunakan berbagai literatur sebagai sumber pembelajaran	√	

LAMPIRAN 5

HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 17 TIDORE KEPULAUAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan

Nama Guru : Usman Idris, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

No	Pertanyaan untuk Kepala Sekolah	Jawaban
1	Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang program Gerakan Literasi Sekolah (GLS)?	GLS merupakan suatu gerakan inovatif Kemendikbud dalam mewujudkan generasi literasi yang bertujuan untuk menumbuhkan budaya membaca dan menulis
2	Apakah program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) diterapkan di kelas VIII SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan untuk meningkatkan minat baca peserta didik?	Iya. GLS diterapkan di sekolah untuk meningkatkan kemampuan baca tulis siswa
3	Bagaimana pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk meningkatkan minat baca peserta didik?	Melakukan pembiasaan membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran, memberikan praktik kepada siswa baik di lab komputer maupun lab

		IPA, memberikan kesempatan kepada siswa mengikuti kegiatan cerdas cermat antar sekolah
4	Adakah faktor pendukung dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan minat baca peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan?	Ada. Perpustakaan sekolah dan buku bacaan.
5	Adakah faktor penghambat dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan minat baca peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan?	Ada. Kurangnya minat baca dan buku bacaan yang disediakan masih kurang untuk dijadikan sumber belajar
6	Apakah semua warga sekolah sebelum memulai pembelajaran setiap harinya melakukan kegiatan literasi berupa membaca 15 menit, baik membaca nyaring atau dalam hati?	Iya. Setiap kelas guru mata telah membiasakan setiap siswa untuk memulai pembelajaran dengan kegiatan literasi berupa membaca 15 menit
7	Apakah sekolah menyediakan perpustakaan, sudut baca dan area membaca yang nyaman?	Ya sekolah telah menyediakan perpustakaan namun untuk sudut baca belum maksimal
8	Bagaimana cara membuat area membaca yang nyaman?	Menciptakan kondisi yang baik dan ruang baca yang menarik

9	Apakah sekolah juga menyediakan berbagai macam koleksi buku dan visual (CD) yang mudah diakses semua warga sekolah?	Ya sekolah telah menyediakan buku-buku pembelajaran bagi siswa tetapi masih kurang
10	Dimana saja sekolah melakukan kegiatan akademik yang mendukung terciptanya budaya literasi?	di ruang kelas, perpustakaan dan lingkungan sekolah
11	Apakah untuk meningkatkan kemampuan literasi baik saat di perpustakaan atau sudut baca, peserta didik membaca dengan membaca nyaring, dalam hati, membaca bersama, atau menonton film edukasi dan membaca materi dari internet?	Membaca nyaring dan dalam hati, membaca materi di internet
12	Apakah kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam pembelajaran sesuai dengan penerapan kurikulum 2013?	Kegiatan GLS yang diterapkan disesuaikan dengan penerapan Kurikulum 2013 untuk meningkatkan pengetahuan baca tulis siswa
13	Apakah semua warga sekolah mendukung program Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	Ya setiap warga sekolah mendukung GLS terutama pihak sekolah karena program ini berguna untuk membantu siswa dalam belajar untuk memahami materi pembelajaran
14	Bagaimana dukungan wali murid dan dari dinas pendidikan dalam program Gerakan	Wali murid dan dinas pendidikan sangat

	Literasi Sekolah (GLS)?	mendukung GLS karena program ini sangat bermanfaat bagi siswa
15	Apakah dengan adanya program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dapat meningkatkan minat baca peserta didik?	Program GLS dapat meningkatkan minat baca siswa karena pada mulanya ada sebagian siswa yang belum bisa membaca dengan lancar dan sulit memahami isi bacaan tetapi dengan adanya GLS siswa yang belum lancar membaca sekarang sudah mulai memahami bahan bacaan dengan baik

LAMPIRAN 6

HASIL WAWANCARA WAKASEK KURIKULUM SMP NEGERI 17 TIDORE KEPULAUAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan
Nama Guru : Muchdar Yunus, S.Pd
Jabatan : Wakasek Kurikulum

No	Pertanyaan untuk Wakasek Kurikulum	Jawaban
1	Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang program Gerakan Literasi Sekolah (GLS)?	GLS merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat dalam membaca dan menulis khusus bagi siswa dengan tujuan agar sekolah menjadi tempat belajar membaca dan menulis
2	Apakah program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) diterapkan di kelas VIII SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan untuk meningkatkan minat baca peserta didik?	Ya program GLS diterapkan untuk mengasah kemampuan siswa dalam menangkap dan memahami informasi dari bacaan dan melatih kemampuan menulis bagi siswa

		untuk merangkai kata lebih baik dan melatih fokus siswa untuk memahami bahan bacaan
3	Bagaimana pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk meningkatkan minat baca peserta didik?	Pelaksanaan GLS dimulai dari tahap pembiasaan dalam pembelajaran yaitu siswa diperbiasakan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai sehingga siswa terbiasa untuk melakukan kegiatan membaca secara rutin
4	Adakah faktor pendukung dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan minat baca peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan?	Ada yaitu tersedianya buku cerita, buku pelajaran, dan internet bagi semua
5	Adakah faktor penghambat dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan minat baca peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan?	Kurangnya kesadaran siswa untuk mempersiapkan diri dengan ilmu pengetahuan untuk bersaing di era transformasi digital
6	Apakah semua warga sekolah sebelum memulai pembelajaran setiap harinya melakukan kegiatan literasi berupa membaca	Ya semua warga sekolah diberi kesempatan yang sama untuk memulai

	15 menit, baik membaca nyaring atau dalam hati?	pembelajaran dengan membaca 15 menit sebagai apersepsi pada awal pembelajaran
7	Apakah sekolah menyediakan perpustakaan, sudut baca dan area membaca yang nyaman?	Ya sekolah telah menyediakan sudut baca tetapi belum maksimal akan tetapi ada perpustakaan sekolah dan ruang kelas
8	Bagaimana cara membuat area membaca yang nyaman?	Area membaca yang nyaman tergantung minat siswa ada yang berkunjung di perpustakaan sekolah dan ada juga yang membawa buku sendiri dari rumah untuk dibacakan di depan kelas saat duduk santai pada jam istirahat
9	Apakah sekolah juga menyediakan berbagai macam koleksi buku dan visual (CD) yang mudah diakses semua warga sekolah?	Ya sekolah telah menyediakan buku-buku pembelajaran tetapi masih banyak kekurangan buku, media visual berupa (CD) tidak disediakan oleh sekolah hanya infokus dan internet agar

		memudahkan siswa untuk mencari sumber bacaan
10	Dimana saja sekolah melakukan kegiatan akademik yang mendukung terciptanya budaya literasi?	Di lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan tempat-tempat bersejarah
11	Apakah untuk meningkatkan kemampuan literasi baik saat di perpustakaan atau sudut baca, peserta didik membaca dengan membaca nyaring, dalam hati, membaca bersama, atau menonton film edukasi dan membaca materi dari internet?	Untuk meningkatkan kemampuan literasi, siswa diminta untuk membaca dalam hati dan memahami isi bacaan yang termuat dalam bahan bacaan dan mengerjakan soal-soal yang disediakan
12	Apakah kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam pembelajaran sesuai dengan penerapan kurikulum 2013?	Ya kegiatan literasi yang dilaksanakan disesuaikan dengan penerapan Kurikulum 2013 agar siswa produktif, inovatif, dan kreatif dalam pembelajaran
13	Apakah semua warga sekolah mendukung program Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	Ya program GLS mendapatkan dukungan dari orang tua wali murid, masyarakat, dan terutama pihak sekolah sebagai pelaksana GLS
14	Bagaimana dukungan wali murid dan dari	Sangat mendukung wali

	dinas pendidikan dalam program Gerakan Literasi Sekolah (GLS)?	murid dan dinas pendidikan karena program GLS dapat mencerdaskan anak bangsa
15	Apakah dengan adanya program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dapat meningkatkan minat baca peserta didik?	Dengan adanya program GLS sangat membantu siswa dalam belajar karena ada peningkatan kemampuan siswa dalam belajar khususnya membaca dan menulis

LAMPIRAN 7

HASIL WAWANCARA WAKASEK KESISWAAN SMP NEGERI 17 TIDORE KEPULAUAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan

Nama Guru : Hasan Rajabesi, S.Pd

Jabatan : Wakasek Kesiswaan

No	Pertanyaan untuk Wakasek Kesiswaan	Jawaban
1	Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang program Gerakan Literasi Sekolah (GLS)?	Sekolah sebagai tempat belajar membaca dan menulis untuk membudayakan gemar belajar bagi siswa
2	Apakah program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) diterapkan di kelas VIII SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan untuk meningkatkan minat baca peserta didik?	Ya sekolah telah menerapkan GLS untuk meningkatkan minat baca siswa karena siswa saat ini kurang memperhatikan belajar mereka lebih menghabiskan waktu bermain game serta aktivitas lainnya yang tidak berkaitan dengan belajar
3	Bagaimana pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk meningkatkan minat baca peserta didik?	Pelaksanaan GLS tercantum dalam jadwal pelaksanaan proses belajar mengajar dan

		pihak sekolah telah mengaktifkan area baca bagi siswa melalui GLS
4	Adakah faktor pendukung dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan minat baca peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan?	Tersedianya teras baca, perpustakaan, lab komputer
5	Adakah faktor penghambat dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan minat baca peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan?	Untuk faktor penghambat tidak ada guru yang benar-benar menguasai komputer untuk mempraktekkan siswa di Lab Komputer
6	Apakah semua warga sekolah sebelum memulai pembelajaran setiap harinya melakukan kegiatan literasi berupa membaca 15 menit, baik membaca nyaring atau dalam hati?	Semua warga sekolah diberi kesempatan yang sama kepada siswa untuk melakukan kegiatan membaca terlebih dahulu sebelum pembelajaran mulai
7	Apakah sekolah menyediakan perpustakaan, sudut baca dan area membaca yang nyaman?	Sekolah siap sudut baca untuk siswa membaca akan tetapi sudut baca yang disediakan belum maksimal untuk digunakan
8	Bagaimana cara membuat area membaca yang nyaman?	Tergantung minat siswa bawah siswa ke perpustakaan

9	Apakah sekolah juga menyediakan berbagai macam koleksi buku dan visual (CD) yang mudah diakses semua warga sekolah?	Disediakan buku-buku dan internet secara gratis
10	Dimana saja sekolah melakukan kegiatan akademik yang mendukung terciptanya budaya literasi?	Di lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, tempat bersejarah, dan tempat yang nyaman seperti saat proses pembelajaran
11	Apakah untuk meningkatkan kemampuan literasi baik saat di perpustakaan atau sudut baca, peserta didik membaca dengan membaca nyaring, dalam hati, membaca bersama, atau menonton film edukasi dan membaca materi dari internet?	Untuk meningkatkan kemampuan literasi biasanya siswa membaca dalam hati untuk memahami isi bacaan dan tidak mengganggu teman didekatnya bila membaca nyaring dan setiap siswa membaca menggunakan buku pelajaran
12	Apakah kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam pembelajaran sesuai dengan penerapan kurikulum 2013?	Guru dan pihak sekolah telah merancang RPP sehingga penerapan GLS sesuai dengan Kurikulum 2013
13	Apakah semua warga sekolah mendukung program Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	Ya, guru dan pihak sekolah mendukung program GLS untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa

14	Bagaimana dukungan wali murid dan dari dinas pendidikan dalam program Gerakan Literasi Sekolah (GLS)?	Wali murid sangat mendukung program GLS karena dapat menuntun setiap siswa agar lebih giat belajar
15	Apakah dengan adanya program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dapat meningkatkan minat baca peserta didik?	Program GLS dapat meningkatkan minat baca siswa hal ini terlihat saat proses pembelajaran mereka mulai memahami dengan mudah penjelasan guru dan di saat jam istirahat ada siswa membaca buku di perpustakaan, depan-depan ruang kelas yang disediakan tempat duduk, hal ini dilakukan siswa dengan kesadaran sendiri

LAMPIRAN 8

HASIL WAWANCARA GURU PPKN SMP NEGERI 17 TIDORE KEPULAUAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan

Nama Guru : Asma Bahsyuan, S.Pd

Mata Pelajaran : PPKn

No	Pertanyaan untuk Guru PPKn	Jawaban
1	Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang program Gerakan Literasi Sekolah (GLS)?	Kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis dan atau berbicara
2	Apakah program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) diterapkan di kelas VIII SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan untuk meningkatkan minat baca peserta didik?	Iya, karena dengan literasi peserta didik banyak tau
3	Bagaimana pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk meningkatkan minat baca peserta didik?	Pelaksanaan untuk meningkatkan minat baca peserta didik di SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan diantaranya adalah membaca buku cerita atau pengayaan selama 15 menit sebelum memulai pelajaran,

		memperkaya koleksi bacaan untuk mendukung kegiatan 15 menit membaca, meningkatkan kemampuan literasi di semua mata pelajaran dengan menggunakan buku pengayaan dan strategi
4	Adakah faktor pendukung dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan minat baca peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan?	Faktor pendukung, buku cerita atau pengayaan dan bahan bacaan yang ada di internet
5	Adakah faktor penghambat dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan minat baca peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan?	Yang menjadi penghambat kurangnya minat baca peserta didik untuk belajar
6	Apakah semua warga sekolah sebelum memulai pembelajaran setiap harinya melakukan kegiatan literasi berupa membaca 15 menit, baik membaca nyaring atau dalam hati?	Iya, dan membaca dalam hati untuk memahami isi bacaan yang diberikan oleh guru
7	Apakah sekolah menyediakan perpustakaan, sudut baca dan area membaca yang nyaman?	ya disediakan di SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan hanya perpustakaan kalau sudut baca siswa

		memanfaatkan depan kelas yang sudah dibuat tempat duduk atau tempat santai untuk mereka membaca buku yang dipinjam dari perpustakaan atau di bawah dari rumah
8	Bagaimana cara membuat area membaca yang nyaman?	Tergantung minat pada siswa dan peran wali kelas
9	Apakah sekolah juga menyediakan berbagai macam koleksi buku dan visual (CD) yang mudah diakses semua warga sekolah?	Iya, disediakan tempat dan buku serta wifi yang disediakan di sekolah untuk warga sekolah
10	Dimana saja sekolah melakukan kegiatan akademik yang mendukung terciptanya budaya literasi?	Dalam kelas dan perpustakaan
11	Apakah untuk meningkatkan kemampuan literasi baik saat di perpustakaan atau sudut baca, peserta didik membaca dengan membaca nyaring, dalam hati, membaca bersama, atau menonton film edukasi dan membaca materi dari internet?	Membaca dalam hati dan membaca materi dari internet
12	Apakah kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam pembelajaran sesuai dengan penerapan kurikulum 2013?	Iya sesuai dengan penerapan kurikulum 2013
13	Apakah semua warga sekolah mendukung program Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	Iya sangat antusias
14	Bagaimana dukungan wali murid dan dari	Sangat mendukung

	dinas pendidikan dalam program Gerakan Literasi Sekolah (GLS)?	
15	Apakah dengan adanya program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dapat meningkatkan minat baca peserta didik?	Iya, program GLS dapat meningkatkan minat baca peserta didik baik dalam pembelajaran maupun kunjungan di perpustakaan

LAMPIRAN 9

BAHAN BACAAN

Teks Bacaan!

Biografi Ki Hajar Dewantara

Ki Hadjar Dewantara dilahirkan di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889. Beliau adalah putra kelima dari Soeryaningrat putra dari Paku Alam III. Pada waktu dilahirkan diberi nama Soewardi Soeryaningrat, karena beliau masih keturunan bangsawan maka mendapat gelar Raden Mas (RM) yang kemudian nama lengkapnya menjadi Raden Mas Soewardi Soeryaningrat.

Ki Hadjar Dewantara mengganti nama itu ketika beliau berusia 39 tahun, alasan beliau mengganti nama menjadi Ki Hadjar Dewantara adalah karena keinginan beliau untuk lebih merakyat atau lebih dekat dengan rakyat. Dengan mengganti nama tersebut, akhirnya Ki Hadjar Dewantara dapat leluasa bergaul dengan rakyat kebanyakan. Sehingga dengan demikian perjuangannya menjadi lebih mudah diterima oleh rakyat pada masa itu. Menurut silsilah susunan Bambang Sokawati Dewantara, Ki Hadjar Dewantara masih mempunyai alur keturunan dengan Sunan Kalijaga. Dengan demikian selain Ki Hadjar Dewantara merupakan keturunan bangsawan beliau juga merupakan keturunan ulama karena masih mempunyai silsilah keturunan dengan Sunan Kalijaga. Oleh karena itu sebagai seorang keturunan bangsawan dan ulama, Ki Hadjar Dewantara dididik dan dibesarkan dalam lingkungan sosio kultural dan religius yang tinggi serta kondusif. Pendidikan yang diperoleh Ki Hadjar Dewantara di lingkungan keluarga sudah mengarah dan terarah ke penghayatan nilai-nilai kultural dan religius sesuai dengan lingkungannya. Pendidikan dari keluarga yang tersalur melalui pendidikan adat dan sopan santun, kesenian dan pendidikan keagamaan turut mengukir jiwa kepribadiannya.

Pada masa itu pendidikan sangatlah langka, hanya orang-orang dari kalangan Belanda, Tiong Hoa, dan para pembesar daerah saja yang dapat mengenyam jenjang pendidikan yang diberikan oleh pemerintah Belanda. Ki

Hadjar Dewantara sejak kecil mendapat pendidikan formal pertama kali pada tahun 1896, akan tetapi ia kurang senang karena teman sepermainannya tidak dapat bersekolah bersama karena hanya seorang anak dari rakyat biasa. Hal ini yang kemudian mengilhami dan memberikan kesan yang sangat mendalam di dalam hati nuraninya, dalam melakukan perjuangannya baik dalam dunia politik sampai degan pendidikan. Ia juga menentang kolonialisme dan feodalisme yang menurutnya sangat bertentangan dengan rasa kemanusiaan, kemerdekaan dan tidak memajukan hidup dan penghidupan manusia secara adil dan merata.

Pada tanggal 4 November 1907 dilangsungkan “Nikah Gantung” antara R.M. Soewardi Soeryaningrat dengan R.A. Soetartinah. Keduanya merupakan cucu dari Sri Paku Alam III. Pada akhir Agustus 1913 beberapa hari sebelum berangkat ke tempat pengasingan di negeri Belanda. pernikahannya diresmikan secara adat dan sederhana di Puri Soeryaningratan Yogyakarta. Jadi Ki Hadjar Dewantara dan Nyi Hadjar Dewantara adalah sama-sama cucu dari Paku Alam III atau satu garis keturunan.

Sebagai tokoh nasional yang dihormati dan disegani baik oleh kawan maupun lawan, Ki Hadjar Dewantara sangat kreatif, dinamis, jujur, sederhana, konsisten, konsekuen dan berani. Wawasan beliau sangat luas dan tidak berhenti berjuang untuk bangsanya hingga akhir hayat. Perjuangan beliau dilandasi dengan rasa ikhlas yang mendalam, disertai rasa pengabdian dan pengorbanan yang tinggi dalam mengantarkan bangsanya ke alam merdeka. Karena pengabdiannya terhadap bangsa dan Negara, pada tanggal 28 November 1959, Ki Hadjar Dewantara ditetapkan sebagai “Pahlawan Nasional”. Dan pada tanggal 16 Desember 1959, pemerintah menetapkan tanggal lahir Ki Hadjar Dewantara tanggal 2 Mei sebagai “Hari Pendidikan Nasional” berdasarkan keputusan Presiden RI Nomor: 316 tahun 1959. (Ki Hadjar Dewantara, 2013: XIII).

Ki Hadjar Dewantara meninggal dunia pada tanggal 26 April 1959, di rumahnya Mujamuju Yogyakarta. Dan pada tanggal 29 April, jenazah Ki Hadjar Dewantara dipindahkan ke pendopo Taman Siswa. Dari pendopo Taman Siswa, kemudian diserahkan kepada Majelis Luhur Taman Siswa. Dari pendopo Taman Siswa, jenazah diberangkatkan ke makam Wijaya Brata Yogyakarta. Dalam

upacara pemakaman Ki Hadjar Dewantara dipimpin oleh Panglima Kodam Diponegoro Kolonel Soeharto. Dalam lingkungan budaya dan religius yang kondusif demikian Ki Hadjar Dewantara dibesarkan dan dididik menjadi seorang muslim khas jawa yang lebih menekankan aspek hakikat daripada syari'at. Dalam hal ini Pangeran Soeryaningrat pernah mendapat pesan dari ayahnya: "syari'at tanpa hakikat adalah kosong, hakikat tanpa syari'at batal".

LAMPIRAN 10

HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 17 TIDORE KEPULAUAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan

Nama Siswa : Andini Amirudin

Kelas/Semester : II/Genap

No	Pertanyaan untuk Peserta Didik	Jawaban
1	Apakah kamu memahami teks bacaan tersebut?	Ya, saya dapat memahami teks tersebut yaitu tentang perjuangan Ki Hajar Dewantara
2	Setelah membaca teks tersebut, coba kamu jelaskan tema yang termuat dari teks bacaan tersebut!	Tema dari teks tersebut menjelaskan sosok Ki Hajar Dewantara dalam menempuh pendidikan
3	Apa gagasan pokok yang termuat dalam teks bacaan tersebut?	gagasan pokok yaitu perjuangan Ki Hajar Dewantara untuk pembangunan pendidikan Indonesia
4	Coba kamu jelaskan secara singkat isi dari teks bacaan tersebut?	Proses pendidikan Ki Hajar Dewantara, perjuangan kepada masyarakat, dan menantang kolonialisme dan feodalisme
5	Bagaimana cara guru untuk meningkatkan minat baca?	Caranya siswa tidak boleh menghabiskan

		waktu untuk bermain saat di kelas dan membaca 15 menit sebelum guru menjelaskan materi pembelajaran
6	Adakah faktor pendukung yang kamu alami untuk meningkatkan minat baca?	Faktor pendukung yaitu tersedianya perpustakaan belajar sehingga dengan mudah untuk mencari sumber bacaan dan guru selalu memberikan motivasi untuk belajar kepada kami peserta didik
7	Adakah faktor penghambat yang kamu alami untuk meningkatkan minat baca?	untuk faktor penghambat terkadang saya merasa malas untuk belajar

**HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 17
TIDORE KEPULAUAN**

Nama Sekolah : SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan

Nama Siswa : Ayu Pertiwi M.Zen

Kelas/Semester : II/Genap

No	Pertanyaan untuk Peserta Didik	Jawaban
1	Apakah kamu memahami teks bacaan tersebut?	Dapat dipahami dengan baik teks tersebut yang menjelaskan tentang biografi Ki Hajar Dewantara
2	Setelah membaca teks tersebut, coba kamu jelaskan tema yang termuat dari teks bacaan tersebut!	Tema dari teks bacaan tersebut yaitu Ki Hajar Dewantara sebagai pahlawan Nasional
3	Apa gagasan pokok yang termuat dalam teks bacaan tersebut?	Gagasan pokok yaitu perjuangan Ki Hajar Dewantara sebagai tokoh pendidikan Indonesia
4	Coba kamu jelaskan secara singkat isi dari dari teks bacaan tersebut?	Perjuangan Ki Hajar Dewantara untuk rakyat Indonesia
5	Bagaimana cara guru untuk meningkatkan minat baca?	Dengan cara pemberian tugas atau mereview buku dan guru memberikan dorang kepada siswa agar berkunjung di perpustakaan untuk

		belajar
6	Adakah faktor pendukung yang kamu alami untuk meningkatkan minat baca?	Faktor pendukung yaitu tersedianya perpustakaan, buku-buku pembelajaran, dan internet gratis di sekolah sehingga dapat memotivasi untuk belajar karena mudah mengakses informasi
7	Adakah faktor penghambat yang kamu alami untuk meningkatkan minat baca?	Ada, masih terdapat kekurangan buku-buku pembelajaran terbaru dan sering merasa malas untuk membaca

**HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 17
TIDORE KEPULAUAN**

Nama Sekolah : SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan

Nama Siswa : Kirana A. Zahra

Kelas/Semester : II/Genap

No	Pertanyaan untuk Peserta Didik	Jawaban
1	Apakah kamu memahami teks bacaan tersebut?	Saya memahami isi dari teks bacaan tersebut yaitu teks Biografi tentang Ki Hajar Dewantara
2	Setelah membaca teks tersebut, coba kamu jelaskan tema yang termuat dari teks bacaan tersebut!	Sebagai tokoh nasional yang dihormati dan disenangi masyarakat
3	Apa gagasan pokok yang termuat dalam teks bacaan tersebut?	Tentang perjalanan hidup dan perjuangan Ki Hajar Dewantara
4	Coba kamu jelaskan secara singkat isi dari teks bacaan tersebut?	Tokoh pendidikan nasional
5	Bagaimana cara guru untuk meningkatkan minat baca?	Siswa diarahkan agar tidak bermain dan rajin membaca baik di sekolah maupun saat pulang sekolah
6	Adakah faktor pendukung yang kamu alami untuk meningkatkan minat baca?	Ada yaitu tersedianya perpustakaan dan buku-buku bacaan yang menarik untuk dibaca
7	Adakah faktor penghambat yang kamu alami untuk meningkatkan minat baca?	Ya ada sering merasa malas untuk belajar

**HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 17
TIDORE KEPULAUAN**

Nama Sekolah : SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan
Nama Siswa : M. Afry I. Bombay
Kelas/Semester : II/Genap

No	Pertanyaan untuk Peserta Didik	Jawaban
1	Apakah kamu memahami teks bacaan tersebut?	Saya memahami betul-betul memahami
2	Setelah membaca teks tersebut, coba kamu jelaskan tema yang termuat dari teks bacaan tersebut!	Biografi Ki Hajar Dewantara
3	Apa gagasan pokok yang termuat dalam teks bacaan tersebut?	Menjadi seorang pejuang bagi masyarakat dan tokoh pendidikan nasional
4	Coba kamu jelaskan secara singkat isi dari teks bacaan tersebut?	Bapak pendidikan nasional
5	Bagaimana cara guru untuk meningkatkan minat baca?	Memberikan tugas-tugas sekolah, guru membiasakan siswa untuk berdiskusi, berdebat, dan berpidato di depan kelas
6	Adakah faktor pendukung yang kamu alami untuk meningkatkan minat baca?	Faktor pendukung yaitu tersedianya sarana dan prasarana di sekolah yang dapat kami manfaatkan untuk belajar seperti

		perpustakaan, laboratorium, dan lab komputer
7	Adakah faktor penghambat yang kamu alami untuk meningkatkan minat baca?	Ada yaitu kurangnya buku-buku pelajaran yang kami butuhkan saat mengerjakan tugas dan untuk dibacakan

**HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 17
TIDORE KEPULAUAN**

Nama Sekolah : SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan
Nama Siswa : Nursamina Risman
Kelas/Semester : II/Genap

No	Pertanyaan untuk Peserta Didik	Jawaban
1	Apakah kamu memahami teks bacaan tersebut?	Saya memahami teks tersebut yang menjelaskan tentang perjalanan hidup Ki Hajar Dewantara
2	Setelah membaca teks tersebut, coba kamu jelaskan tema yang termuat dari teks bacaan tersebut!	Biografi Ki Hajar Dewantara
3	Apa gagasan pokok yang termuat dalam teks bacaan tersebut?	Ki Hajar Dewantara sebagai tokoh pendidikan Nasional
4	Coba kamu jelaskan secara singkat isi dari teks bacaan tersebut?	Ki Hajar Dewantara mendapatkan gelar Raden Mas, pejuang nasional dan tokoh pendidikan serta menantang kolonialisme
5	Bagaimana cara guru untuk meningkatkan minat baca?	Guru memberikan kami bahan bacaan untuk dibaca dan mengerjakan soal-soal yang disediakan untuk mengetahui kemampuan

		kami para siswa terhadap apa yang dipelajari dapat dipahami atau tidak
6	Adakah faktor pendukung yang kamu alami untuk meningkatkan minat baca?	Ada yaitu membaca buku-buku dan biografi pahlawan nasional dan selalu terinspirasi untuk terus membaca
7	Adakah faktor penghambat yang kamu alami untuk meningkatkan minat baca?	Rasa malas dan ajakan teman untuk bermain sehingga kurangnya minat membaca

**HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 17
TIDORE KEPULAUAN**

Nama Sekolah : SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan

Nama Siswa : M. Afif Arifin

Kelas/Semester : II/Genap

No	Pertanyaan untuk Peserta Didik	Jawaban
1	Apakah kamu memahami teks bacaan tersebut?	Ya, saya memahami teks tersebut
2	Setelah membaca teks tersebut, coba kamu jelaskan tema yang termuat dari teks bacaan tersebut!	Biografi Ki Hajar Dewantara
3	Apa gagasan pokok yang termuat dalam teks bacaan tersebut?	Mendapat gelar Raden Mas
4	Coba kamu jelaskan secara singkat isi dari teks bacaan tersebut?	Pejuang nasional, dan tokoh pendidikan
5	Bagaimana cara guru untuk meningkatkan minat baca?	Memberikan tugas setiap pertemuan, melakukan kegiatan literasi 15 menit dalam kelas
6	Adakah faktor pendukung yang kamu alami untuk meningkatkan minat baca?	Ada, tersedianya teras baca di depan kelas, perpustakaan, dan buku-buku belajar serta adanya program GLS
7	Adakah faktor penghambat yang kamu alami untuk meningkatkan minat baca?	Kejenuhan, rasa malas, dan ajakan teman untuk bermain

**HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 17
TIDORE KEPULAUAN**

Nama Sekolah : SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan

Nama Siswa : Kanisa Ramdani Hasan

Kelas/Semester : II/Genap

No	Pertanyaan untuk Peserta Didik	Jawaban
1	Apakah kamu memahami teks bacaan tersebut?	Ya, cerita Ki Hajar Dewantara keturunan bangsawan sampai menjadi pahlawan
2	Setelah membaca teks tersebut, coba kamu jelaskan tema yang termuat dari teks bacaan tersebut!	Ini adalah cerita Ki Hajar Dewantara yang dikukuhkan menjadi pahlawan nasional
3	Apa gagasan pokok yang termuat dalam teks bacaan tersebut?	Sebagai tokoh nasional yang dihormati dan disegani baik oleh kawan maupun lawan
4	Coba kamu jelaskan secara singkat isi dari teks bacaan tersebut?	Ki Hajar Dewantara sebagai keturunan bangsawan, mendapatkan gelar Raden Mas, pejuang dan tokoh pendidikan
5	Bagaimana cara guru untuk meningkatkan minat baca?	Saat masuk kelas guru selalu menyuruh membaca buku selama 15 menit baru mulai pelajaran

6	Adakah faktor pendukung yang kamu alami untuk meningkatkan minat baca?	Ya, guru selalu mendukung kami agar tetap semangat dalam membaca
7	Adakah faktor penghambat yang kamu alami untuk meningkatkan minat baca?	Ya, kadang murid yang lain sering ribut sehingga malas atau tidak konsentrasi

**HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 17
TIDORE KEPULAUAN**

Nama Sekolah : SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan

Nama Siswa : Mutiara Zulkifli

Kelas/Semester : II/Genap

No	Pertanyaan untuk Peserta Didik	Jawaban
1	Apakah kamu memahami teks bacaan tersebut?	Ya, saya memahami teks tersebut tentang perjalanan hidup Ki Hajar Dewantara dari awal pendidikan sampai menjadi pahlawan nasional
2	Setelah membaca teks tersebut, coba kamu jelaskan tema yang termuat dari teks bacaan tersebut!	Tentang Ki Hajar Dewantara yang berjuang dengan ikhlas demi negerinya
3	Apa gagasan pokok yang termuat dalam teks bacaan tersebut?	Tentang asal kelahiran Ki Hajar Dewantara, Ki Hajar Dewantara, berasal dari keturunan bangsawan, mendapatkan gelar Raden Mas, sebagai seorang pejuang dan tokoh pendidikan
4	Coba kamu jelaskan secara singkat isi dari teks bacaan tersebut?	Ki Hajar Dewantara sebagai pahlawan dan tokoh pendidikan

		Indonesia
5	Bagaimana cara guru untuk meningkatkan minat baca?	Dengan menyemangati para siswa untuk belajar dan membaca 15 menit serta memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi
6	Adakah faktor pendukung yang kamu alami untuk meningkatkan minat baca?	Ya, yang menjadi faktor pendukungnya memotivasi saya untuk melancarkan bacaan dan lebih memahami isi materi yang saya pelajari
7	Adakah faktor penghambat yang kamu alami untuk meningkatkan minat baca?	masih kekurangan buku bacaan karena disaat guru memberikan tugas kami mencari buku untuk mengerjakan tugas sesuai tugas yang diberikan kadang tidak ditemukan

**HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 17
TIDORE KEPULAUAN**

Nama Sekolah : SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan

Nama Siswa : Fatila Musa

Kelas/Semester : II/Genap

No	Pertanyaan untuk Peserta Didik	Jawaban
1	Apakah kamu memahami teks bacaan tersebut?	Ya, paham yaitu teks biografi Ki Hajar Dewantara
2	Setelah membaca teks tersebut, coba kamu jelaskan tema yang termuat dari teks bacaan tersebut!	Perjuangan Ki Hajar Dewantara untuk menempuh pendidikan dan sebagai tokoh pendidikan Indonesia
3	Apa gagasan pokok yang termuat dalam teks bacaan tersebut?	Pahlawan nasional
4	Coba kamu jelaskan secara singkat isi dari dari teks bacaan tersebut?	Riwayat pendidikan Hi Hajar Dewantara, perjuangan politik dan pendidikan
5	Bagaimana cara guru untuk meningkatkan minat baca?	Memotivasi siswa untuk belajar seperti membaca buku dan berdiskusi
6	Adakah faktor pendukung yang kamu alami untuk meningkatkan minat baca?	Ya ada, semangat dan motivasi dari wali kelas dan guru mata pelajaran dan tersedianya buku bacaan di perpustakaan dan internet gratis untuk

		semua siswa sehingga dengan mudah kami mengakses informasi
7	Adakah faktor penghambat yang kamu alami untuk meningkatkan minat baca?	<i>Hanphone</i> yang menghambat minat membaca

**HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 17
TIDORE KEPULAUAN**

Nama Sekolah : SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan

Nama Siswa : Nurul Hikma Muhammad

Kelas/Semester : II/Genap

No	Pertanyaan untuk Peserta Didik	Jawaban
1	Apakah kamu memahami teks bacaan tersebut?	Ya, karena teks tersebut menceritakan tentang Ki Hajar Dewantara
2	Setelah membaca teks tersebut, coba kamu jelaskan tema yang termuat dari teks bacaan tersebut!	Tema tersebut memuat tentang kisah hidup Ki Hajar Dewantara yang menjadi pemeran pahlawan nasional
3	Apa gagasan pokok yang termuat dalam teks bacaan tersebut?	Ki Hajar Dewantara diangkat menjadi pahlawan nasional
4	Coba kamu jelaskan secara singkat isi dari teks bacaan tersebut?	Isi dari teks tersebut memuat kisah Ki Hajar Dewantara dalam menempuh pendidikan hingga menjadi seorang pejuang dan tokoh pendidikan
5	Bagaimana cara guru untuk meningkatkan minat baca?	Guru menyuruh semua siswa membaca 15 menit
6	Adakah faktor pendukung yang kamu alami untuk meningkatkan minat baca?	Ya ada, semangat dan motivasi dari wali kelas dan guru mata pelajaran

		dan tersedianya buku bacaan di perpustakaan dan internet gratis untuk semua siswa sehingga dengan mudah kami mengakses informasi
7	Adakah faktor penghambat yang kamu alami untuk meningkatkan minat baca?	<i>Hanphone</i> yang menghambat minat membaca

LAMPIRAN 11

KISI-KISI SOAL

PELAKSANAAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) PADA MATA PELAJARAN PPKn DI SMP NEGERI 17 TIDORE KEPULAUAN

Rumusan Masalah	Aspek yang Diteliti	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1. Bagaimana pelaksanaan gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan minat baca peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan?	1. Pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS); 1. Meningkatkan minat baca peserta didik melalui program Gerakan Literasi Sekolah (GLS); 2. Sarana dan prasarana yang mendukung program Gerakan Literasi Sekolah (GLS);	1. Kepala Sekolah; 2. Wakasek Kurikulum; 3. Wakasek Kesiswaan; 4. Guru Mata Pelajaran; 5. Siswa	1. Observasi; 2. Wawancara; 3. Dokumentasi.
2. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan minat baca peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan?	1. Faktor pendukung dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan minat baca peserta didik; 2. Faktor penghambat dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan minat baca peserta didik	1. Kepala Sekolah; 2. Wakasek Kurikulum; 3. Wakasek Kesiswaan; 4. Guru Mata Pelajaran; 5. Siswa	1. Observasi; 2. Wawancara; 3. Dokumentasi

LAMPIRAN 12

IZIN PENELITIAN DARI FAKULTAS

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS KHAIRUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus 1 FKIP Jln. Bandara Sultan Babullah Telp (0921) 3120030 Faksimail: (0921) 3120030 Kotak Pos 97751
Laman web: <http://fkip.unkhair.ac.id> Email: esurat.fkip@unkhair.ac.id

Nomor : 1794 /UN44.C3/PP.03/2023 12 Desember 2023
Perihal : Izin Penelitian Mahasiswa

**Kepada Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan
di Tempat**

Dengan Hormat, kami sampaikan bahwa salah satu syarat penyelesaian studi mahasiswa jenjang Program Strata Satu (S1) ialah menyusun tugas akhir berbentuk skripsi. Penyusunan tugas akhir tersebut dilakukan melalui kegiatan penelitian yang rencananya akan dilaksanakan di **SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan**. Oleh karena itu, kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin, pelayanan dan bantuan yang diperlukan oleh mahasiswa dimaksud selama proses penelitian.

Nama : Maimuna Ade
NPM : 03071911015
Fakultas/Jurusan : KIP/Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Waktu Penelitian : 13 Desember 2023 s/d 13 Januari 2024
Judul : GERAKAN LITERASI SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMP NEGERI 17 TIDORE KEPULAUAN

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Ade Ismail, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197807192005011002

Tembusan Yth:

1. Ketua LPPM Universitas Khairun
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
3. Kepala SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan
4. Arsip



LAMPIRAN 13

IZIN PENELITIAN DARI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



PEMERINTAH KOTA TIDORE KEPULAUAN
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Kemakmuran No. 275 Kelurahan Goto Kecamatan Tidore
Telp/Fax (0921) 3168373 Email : dpmpstidorekota@gmail.com KodePos 97813

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 844/G.8/22/945.12/2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tidore Kepulauan,
Memperhatikan Surat dari UNIVERSITAS KHAIRUN, Nomor : 1794/UN44.C3/PP.03/2023,
Tanggal 12 Desember 2023 tentang Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini memberikan
Izin Penelitian kepada :

Nama : **Maimuna Ade**
Anggota : -
NPM/NIP : 03071911015
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian :
“ **Gerakan Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Kelas
VIII Pada Mata Pelajaran PPKN Di SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan .”**

Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 17 KOTA TIDORE KEPULAUAN .

Izin ini diberikan dengan ketentuan Sebagai berikut :

1. Izin ini hanya bagi kegiatan mencari data atau bahan penelitian;
2. Mentaati ketentuan yang berlaku;
3. Setelah tiba dilokasi dan sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu harus melaporkan diri ke Instansi setempat dengan menunjukan surat ini;
4. Harus memperhatikan Keamanan dan ketertiban umum selama kegiatan berlangsung;
5. Harus memperhatikan Adat Istiadat setempat
6. Izin Ini berlaku tertanggal 18 Desember 2023 sampai dengan selesai;
7. Setelah melaksanakan kegiatan penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Walikota Cq Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tidore Kepulauan.

Demikian surat Izin ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya Dan kepada Instansi yang di hubungi mohon memberikan bantuan dan bimbingannya atas perhatian dan kerja samanya di haturkan terimah kasih.

Ditetapkan di : Tidore
Pada tanggal : 18 Desember 2023

Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kota Tidore Kepulauan

Iskandar Amin, SH
Pembina Tk. I
NIP. 19781021 200312 1 004



Tembusan Kepada Yth :

1. Walikota Tidore Kepulauan (sebagai laporan);
2. Kepala SMP NEGERI 17 KOTA TIDORE
KEPULAUAN;
3. Ketua Prodi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan;
4. Yang Bersangkutan;
5. Arsip.

LAMPIRAN 14

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA TIDORE KEPULAUAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 17 TIDORE KEPULAUAN

Alamat: Maitara Utara. Kec. Tidore Utara, HP. 081342187517

SURAT KETERANGAN

Nomor : 42.1/166/I/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Usman Idris, S.Pd
NIP : 19790411 200801 1 011
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan
Alamat : Desa Maitara Utara

Dengan ini menerangkan :

Nama : Maimuna Ade
NPM : 03071911015
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Universitas : KHAIRUN TERNATE
Judul Penelitian : Gerakan Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta didik di kelas VIII Pada Mata Pelajaran PPKN di SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian untuk siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan dari tanggal 13 Desember 2023 sampai tanggal 13 Januari 2024 dan berjalan secara baik dan lancar.
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



USMAN IDRIS, S.Pd
NIP. 19790411 200801 1 011

LAMPIRAN 15

DOKUMENTASI PENELITIAN



Peneliti Melakukan Wawancara Bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan



Peneliti Melakukan Wawancara Bersama Wakasek Kurikulum SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan



**Peneliti Melakukan Wawancara Bersama Wakasek Kesiswaan SMP Negeri
17 Tidore Kepulauan**



**Peneliti Melakukan Wawancara Bersama Guru PPKn Kelas VIII SMP
Negeri 17 Tidore Kepulauan**

**Peneliti Melakukan Wawancara Bersama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17
Tidore Kepulauan**



**Peneliti Melakukan Wawancara Bersama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17
Tidore Kepulauan**





Gedung Perpustakaan SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan



Penyediaan Buku di Perpustakaan SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan





Ruang Perpustakaan untuk Pemanfaatan Literasi Sekolah



Siswa Melakukan Literasi melalui Bimbingan Guru



Pemanfaatan Teras Kelas untuk Literasi Sekolah oleh Siswa

RIWAYAT PENDIDIKAN



Maimuna Ade. Anak dari Ade Yusuf dan Ati Robo .Tempat Tanggal lahir Maitara 10 September 2001 di Desa Maitara Selatan Kecamatan Tidore Utara. Penulis anak Ke 5 dari 10 bersaudara, Pendidikan dimulai dari sekolah dasar (SD) di desa Maitara pada tahun 2007 berakhir pada tahun 2013 dan pada tahun 2013 juga melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan dan berakhir pada tahun 2016 dan melanjutkan pendidikan di SMA Tododara Maitara tamat pada tahun 2019 setelah selesai. Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Khairun Ternate, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).